

Hubungan Antara Pengetahuan Dan Masa Kerja Dengan Penggunaan Alat Perlindungan Diri Pada Petani Penyemprot Pestisida Di Desa Purworejo Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

¹Marlina Mokodompit, ²Christien Gloria Tutu, ³Ni Wayan Dimkatni, ⁴Fachry Rumaf
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Kesehatan dan Teknologi Graha
Medika
JL. Siswa, Kelurahan Mogolaing, Kotamobagu Barat, Sulawesi Utara
Email Korespondensi: niwayandimkatni@gmail.com

ABSTRAK

Kejadian keracunan pestisida dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan masa kerja dengan penggunaan alat pelindung diri pada petani penyemprot pestisida di desa purworejo timur kabupaten bolaang mongondow timur. Jenis penelitian ini adalah *survey anallitik* dengan pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah petani pengguna pestisida di desa Purworejo Timur yang berjumlah 146 orang. Metode Pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan dan masa kerja dengan penggunaan alat pelindung diri pada petani penyemprot pestisida di Desa Purworejo Timur. Kepada instansi terkait perlu ditingkatkan pemantauan, penyuluhan, dan pembinaan keselamatan dan Kesehatan kerja Petani Penyemprot Pestisida khususnya mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri secara lengkap. Petani diharapkan lebih meningkatkan tentang pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penggunaan alat pelindung diri secara lengkap pada waktu bekerja dengan pestisida untuk keselamatan dan Kesehatan kerja mereka.

Kata Kunci : APD pada Petani, Pengetahuan, Masa Kerja

ABSTRACT

The occurrence of poisoning can be influenced by internal and external factors. The aim of this research was to determine the relationship between knowledge and work experience with the use of personal protective equipment among pesticide spraying farmers in East Purworejo village, East Bolaang Mongondow district. This type of research is an analytical survey with a cross-sectional approach; the population in this research is specific user farmers in East Purworejo village, totalling 146 people. The sampling method uses the total sampling method. The results of this research show a relationship between knowledge and years of work to the use of personal protective equipment among pesticide spraying farmers in East Purworejo Village. Relevant agencies need to improve monitoring, counselling, and training on work safety and health for pesticide spraying farmers, especially regarding the use of complete personal protective equipment. Farmers are expected to increase their knowledge and awareness of the importance of using complete personal protective equipment when working for their occupational safety and health.

Keywords: PPE for Farmers, Knowledge, Work Period

PENDAHULUAN

Data ketenagakerjaan yang diuraikan berdasarkan sektor menunjukkan bahwa pertanian masih menjadi sumber pekerjaan terbesar (31,9 persen) yang diikuti oleh jasa (24,2 persen) dan perdagangan (22,5 persen). Namun bila digabungkan, perdagangan dan jasa mempekerjakan hampir setengah (46,7 persen) dari total jumlah pekerja di Indonesia. Pada satu dasawarsa terakhir proporsi jumlah pekerja di sektor manufaktur mengalami peningkatan dari 12,5 persen (2006) menjadi 13,1 persen (2016). Pada periode ini sekitar 3,7 juta orang pekerja masuk ke sektor manufaktur. Namun tingkat pertumbuhan ketenagakerjaan jauh lebih lamban dari perdagangan dan jasa (1).

Unsafe action dan *unsafe condition* berperan sangat penting terhadap terjadinya kecelakaan kerja, *unsafe action* merupakan suatu tindakan yang salah dalam bekerja dan tidak sesuai dengan yang telah ditentukan, *unsafe condition* yaitu biasanya dipengaruhi oleh hal-hal seperti alat-alat yang tidak layak pakai, alat pelindung diri (APD) yang kurang memenuhi standar (2).

METODE

Jenis penelitian ini observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Tempat penelitian kecamatan Modayag Desa Purworejo Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Oktober sampai dengan bulan Januari 2024.

Populasi penelitian ini adalah seluruh petani penyemprot pestisida didesa Porworejo sebanyak 146 petani. Teknik Pengambilan

sampel yaitu menggunakan total sampling. Uji yang digunakan yaitu Uji Chi Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan karakteristik umur paling banyak berjumlah 81 orang (55.5%), kemudian responden dengan masa kerja ≥ 5 Tahun memiliki jumlah terbanyak yaitu 105 orang (71.9%), responden dengan kategori Pendidikan SMA memiliki jumlah terbanyak yaitu 55 orang presentase (37.7%), responden dengan pengetahuan baik berjumlah 81 orang (55.5%), frekuensi terbanyak penggunaan APD lengkap berada pada angka 95 (65.1%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	N	%
Umur	≤ 35	65	44.5
	≥ 35	81	55.5
Masa Kerja	≤ 5 Tahun	41	28.1
	≥ 5 Tahun	105	71.9
Pendidikan Terakhir	SD	26	17.8
	SMP	36	24.7
	SMA	55	37.7
	Perguruan Tinggi	13	8.9
	Lainnya	16	16
Pengetahuan	Kurang	65	44.5
	Baik	81	55.5
Penggunaan APD	Tidak Lengkap	51	34.9
	Lengkap	95	65.1

Hasil analisis bivariat dapat dilihat pada tabel 2. Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.018, kemudian variabel masa kerja menunjukkan nilai signifikansi 0.000 kedua angka signifikansi tersebut menunjukkan terdapat hubungan antara Pengetahuan, Masa Kerja dengan penggunaan APD pada petani di Desa Purworejo Timur.

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat

Uji Chi Square	Nilai Signifikansi	Penggunaan APD
Pengetahuan	Continuity Correction ^b	0.018
Masa Kerja	Continuity Correction ^b	0.000

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan penggunaan APD Petani di Desa Purworejo Timur hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inge Wasty dkk. 2021 didapatkan bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan penggunaan APD di Rumah Sakit yaitu kurangnya pengetahuan (3). Selain itu Menurut penelitian yang dilakukan oleh Friska Ayu dkk. 2017 Menunjukkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja mekanik (4).

Pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan perilaku tenaga kerja. Tingkat pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia terhadap objek tertentu melalui indera yang dimilikinya, namun sebagian besar di dapatkan melalui Indera penglihatan dan pendengaran (5). Pengetahuan tenaga kerja terkait alat pelindung diri (APD) terdiri dari beberapa aspek mulai dari memahami fungsi APD, cara pemakaian APD dengan benar, menganalisis dan merekomendasikan APD yang dibutuhkan berdasarkan tingkat risiko bahaya pekerjaan sampai pada cara mengevaluasi APD yang harus disediakan oleh pihak perusahaan (6).

Penelitian ini menemukan bahwa petani di Kabupaten Bolaang Mongondow

Timur yang menyemprot pestisida memiliki hubungan antara masa kerja dan penggunaan APD. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Agus Setiawan dan Kresna Febriyanto 2020, Mendapatkan hasil bahwa ada hubungan masa kerja dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja digalangan kapal samarinda (7).

Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Egriana Handayani, dkk (2022) didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan APD Pada Pekerja Pembangunan Jalan Kecamatan Banjar Oleh CVA dik Karya Konsultan di Pandeglang Tahun 2022 (8).

Seseorang yang sudah menempuh masa kerja > 5 tahun sehingga memiliki pengalaman kerja yang lama semakin lama pengalaman kerja seseorang maka kemampuan atau keterampilan pun akan semakin meningkat sehingga mampu untuk menghadapi masalah dalam pekerjaan dan mampu untuk beradaptasi dengan baik (9).

Masa kerja berkaitan dengan waktu seseorang mulai bekerja, semakin lama seseorang bekerja maka akan semakin menambah pengalaman dalam bekerja dan dipandang lebih mampu melaksanakan tugasnya. Seseorang yang bekerja lebih lama biasanya akan dipandang lebih mampu melaksanakan tugas dan semakin tinggi produktivitasnya karena sudah berpengalaman serta memiliki ketrampilan yang baik dalam menyelesaikan tugasnya (10).

KESIMPULAN

Kesimpulan terdapat hubungan antara Pengetahuan dan Masa Kerja dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petani Penyemprot Pestisida Di Desa Purworejo Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

SARAN

- a. Perlu di tingkatkan pemantauan, penyuluhan, dan pembinaan keselamatan dan Kesehatan kerja Petani Penyemprot Pestisida khususnya mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri secara lengkap.
 - b. Petani diharapkan lebih meningkatkan tentang pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penggunaan alat pelindung diri secara lengkap pada waktu bekerja dengan pestisida untuk keselamatan dan Kesehatan kerja mereka.
 - c. Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan rancangan penelitian yang berbeda untuk mengetahui permasalahan yang lebih mendalam berkaitan dengan faktor yang lain berhubungan dengan pemakaian alat pelindung diri.
3. Wasty I, Doda V, Nelwan JE. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan apd pada pekerja di rumah sakit: systematic review. *Kesmas*. 2021;10(2).
 4. Ayu F, Sunaryo M. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Mekanik Di Area Workshop PT. XYZ Kota Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*. 2017;1(2):79–85.
 5. Suma'mur. *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Suma'mur, editor. Jakarta: Gunung Agung; 2009.
 6. Neal A, Griffin MA. Safety climate and safety behaviour. *Australian journal of management*. 2002;27(1_suppl):67–75.
 7. Setiawan A, Febriyanto K. Hubungan Masa Kerja dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di Galangan Kapal Samarinda. *Borneo Studies and Research*. 2020;2(1):433–9.
 8. Handayani EE, Nastiti D, Rahman A, Ramdaniati SN. Hubungan Usia, Pengetahuan dan Masa Kerja terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Pembangunan Jalan Kecamatan Banjar oleh CV. Adik Karya Konsultan. *Jurnal Medika & Sains [J-MedSains]*. 2022;2(2):113–23.
 9. Kurnia NIHHK, Hotmaida L. Hubungan Tingkat Stres dengan Tingkat Kelelahan

DAFTAR PUSTAKA

1. ILO. Laporan Ketenagakerjaan. United State of America; 2017.
2. Irzal. *Dasar-dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana; 2016.

Kerja Perawat ICU Rumah Sakit
Immanuel Bandung. 2015.

10. Septiningsih E. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Kebersihan Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah. 2017.